



**EKSISTENSI TES *DEOXYRIBO NUCLEIC ACID*
DALAM MENENTUKAN NASAB**

**Oleh:
Iftitah Utami
NIM. 1385148**

**Tesis
Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Syariah (M.Sy)
Program Studi Hukum Tata Negara**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2015**

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah rabb al 'Alamin, segala puji bagi Allah karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Tesis yang berjudul: **“EKSISTENSI TES DEOXYRIBO NUCLEIC ACID DALAM MENENTUKAN NASAB”**. Seiring dengan shalawat beserta salam kepada junjungan Nabi saw, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan Tesis ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Syariah (M.Sy). Dalam penyelesaian Tesis ini, penulis menyadari bahwa telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, Keluarga, Pihak Program Pascasarjana, maupun rekan mahasiswa seperjuangan yang telah bersedia memberi bantuan motivasi, masukan, saran. Untuk itu juga, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Orang tuaku, Bapakku Habibunnajar, S.Pd.I., Almh. Ibuku Fatimah dan Ibuku Riparti, S.Pd.I., serta Adikku Sariyulis yang penulis sayangi dan cintai yang selalu memberikan doa, nasehat, perhatian dan membantu baik secara moril maupun materil.
2. Bapak Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, M.Ag., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan nasehat-nasehat untuk tetap semangat dalam perjuangan ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M.Ed., sebagai Direktur Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang yang telah membantu, mengawasi dan menyediakan fasilitas pembelajaran dengan baik.
4. Bapak Dr. Paisol Burlian, S.Ag. M.Hum., sebagai ketua Program Studi Hukum Tata Negara yang telah memberikan semangat dan motivasi.
5. Bapak Dr. Paisol Burlian, S.Ag. M.Hum. selaku Pembimbing I, dan Ibu Dr. Rr. Rina Antasari, S.H, M.Hum. selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, keyakinan dan keikhlasan.
6. Bapak Dr. H. Marsaid, M.A. selaku Penguji I, dan Bapak Dr. H. Muhammad Adil, M.A. selaku Penguji II yang telah menguji Tesis dengan Teliti, Cermat, dan keyakinan.
7. Seluruh Dosen Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan sabar serta ikhlas.
8. Seluruh Staf dan karyawan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak memberikan layanan dan kemudahan dalam kelancaran penulisan tesis ini.
9. Sahabat-sahabat penulis seperjuangan mahasiswa/i Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan semangat, perhatian dan keyakinan selama ini dalam menyelesaikan tesis.

Akhirnya penulis berharap kiranya hasil penelitian ini dapat bermanfaat, kemudian mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk menyempurnakan tesis ini, dan penulis mengucapkan ucapan terima kasih banyak dan semoga Allah memberikan karunia-Nya kepada kita semua. *Amin Ya Rabb al 'Alamin*.

Palembang, Juni 2015
Penulis

Iftitah Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TERTUTUP.....	iii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	xiii
ABSTRAK.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Definisi Operasional.....	12
H. Definisi Konsepsional.....	16
I. Kerangka Teori.....	18
J. Metode Penelitian.....	28
BAB 2 TINJAUAN UMUM TENTANG PEMBUKTIAN DAN NASAB.....	35
A. Pengertian Pembuktian, Asas-asas Pembuktian.....	35
B. Macam-macam alat bukti.....	49
B.1. Alat bukti menurut Hukum Positif.....	52
B.2. Alat bukti menurut Hukum Islam.....	53
C. Pengertian Nasab, Nasab menurut pandangan Ulama.....	54
D. Pembuktian adanya hubungan nasab dalam Hukum Islam.....	58
E. Pengertian <i>Maṣlaḥah al-Mursalah</i>	65
BAB 3 DNA (<i>DEOXYRIBO NUCLEIC ACID</i>).....	74
A. DNA: Definisi, Sejarah Perkembangan, dan Struktur.....	74
B. Mekanisme dan peranan primer dalam sintesis DNA.....	94
C. Pandangan Tes DNA.....	106
C.1. Tes DNA dalam pandangan Hukum Positif.....	106
C.2. Tes DNA dalam pandangan Hukum Islam.....	110
D. Proses Identifikasi DNA dalam pembuktian perkara Hukum Pembuktian.....	116
E. Akurasi tes DNA sebagai alat bukti.....	123

BAB 4	EKSISTENSI HASIL TES DNA SEBAGAI ALAT BUKTI UNTUK MENENTUKAN NASAB.....	127
	A. Eksistensi Hasil Tes DNA sebagai alat bukti untuk menentukan nasab dalam pandangan Hukum Positif.....	127
	A.1. Tinjauan Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 terhadap Eksistensi Tes DNA dalam menentukan Nasab.....	127
	A.2. Tinjauan Kompilasi Hukum Islam terhadap Eksistensi Tes DNA dalam menentukan Nasab.....	137
	A.3. Tinjauan Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana terhadap Eksistensi Tes DNA dalam menentukan Nasab.....	146
	A.4. Tinjauan Kitab Undang-undang Hukum Perdata terhadap Eksistensi Tes DNA dalam menentukan Nasab.....	156
	A.5. Tinjauan Kitab Undang-undang Peradilan Anak terhadap Eksistensi Tes DNA dalam menentukan Nasab.....	161
	B. Tinjauan Hukum Islam terhadap Eksistensi Tes DNA dalam menentukan nasab.....	170
	B.1. Tinjauan Fuqaha terhadap Eksistensi tes DNA dalam menentukan nasab.....	170
	B.2. Tinjauan Yurisprudensi terhadap Eksistensi tes DNA dalam menentukan nasab	185
	B.3. Tinjauan Fatwa MUI terhadap Eksistensi tes DNA dalam menentukan nasab.....	191
BAB 5	PENUTUP.....	196
	A. Simpulan.....	196
	B. Saran.....	197
	REFERENSI.....	198
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	205
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	240

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Komposisi basa DNA

Tabel 3.2 Enzim-enzim yang berperan dalam proses replikasi DNA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Qur'an Pada Kromosom
- Gambar 3.2 DNA
- Gambar 3.3 Cell-Nucleus-Chromosome-DNA
- Gambar 3.4 Y-DNA Abdul Muthalib dengan kode (L859)
- Gambar 3.5 Struktur basa pirimidin dan purin. Serta gula pentosa
- Gambar 3.6 Pembentukan secara skematik struktur dsDNA dari gula fosfat sebagai '*backbone*' dan basa nukleotida (A). Dua ikatan hidrogen dari AT dan 3 ikatan hidrogen untuk GC (B).
- Gambar 3.7 Bentuk skematik *double-helix* DNA
- Gambar 3.8 Proses replikasi sederhana molekul DNA
- Gambar 3.9 Tiga hipotesis mengenai Replikasi DNA
- Gambar 3.10 Tahapan transkripsi RNA

PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB LATIN

Untuk memudahkan dalam penulisan lambang bunyi huruf, dari bahasa Arab ke Latin, maka penulis mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1987.

A. Konsonan Tunggal

1	Nama	Huruf Latin	Keterangan	Huruf Arab
2	ا	Alif	Tdk dilambang	Tidak dilambang
3	ب	Ba	B	Be
4	ت	Ta'	T	Te
5	ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
6	ج	Jim	J	Je
7	ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
8	خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
9	د	Dal	D	De
10	ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
11	ر	ra'	R	Er
12	ز	Zai	Z	Zet
13	س	Sin	S	Es
14	ش	Syin	Sy	es dan ye
15	ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

16	ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
17	ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
18	ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
19	ع	'ain	‘	Koma di atas
20	غ	Gayn	G	Ge
21	ف	fa'	F	Ef
22	ق	Qaf	Q	Qi
23	ك	Kaf	K	Ka
24	ل	Lam	L	El
25	م	Mim	M	Em
26	ن	Nun	N	En
27	و	Wau	W	We
28	هـ	ha'	H	Ha
29	ء	Hamzah	Apostrof	Apostrof
30	ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

بينات	Ditulis	<i>Bayyinât</i>
حجة	Ditulis	<i>ḥujjah</i>

C. Ta' Marbutah

قرينة	Ditulis	<i>Qarînah</i>
شريعة	Ditulis	<i>Syarî'ah</i>

Ada pengecualian terhadap kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa indonesia, seperti kata sholat, zakat. Akan tetapi, bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

مقارنة المذاهب	Ditulis	<i>Muqāranah al-Mazâhib</i>
----------------	---------	-----------------------------

Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah maka ditulis t

مقاصد الشريعة	Ditulis	<i>Maqāsid as-Syarî'ah</i>
---------------	---------	----------------------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

E. Vokal Panjang

Nama	Tulisan Arab	Tulisan Latin
ḍammah + wawu mati	نكول	<i>Nukûl</i>

F. Vokal Rangkap

Tanda Huruf	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ي	Fathah dan ya' mati	ai	a dan i (ai)	شخصين

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan Apostrof

آبائهم	Ditulis	<i>Ābā'ihim</i>
أأنذرهم	Ditulis	<i>a'anẓartahum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti oleh huruf qamariyah

الفراس	Ditulis	<i>al-Firâsy</i>
الولد	Ditulis	<i>al-Waladu</i>

2. Bila diikuti oleh huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el) nya.

الدنيا	Ditulis	<i>ad-Dunya</i>
الشريعة	Ditulis	<i>as-Syarî'ah</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut pengucapannya dan menulis penulisannya.

ولد الزنا	Ditulis	<i>Walad az-zinā</i>
جمهور العلماء	Ditulis	<i>Jumhûr al-‘ulamā’</i>

ABSTRAK

Tesis yang berjudul Eksistensi Tes *Deoxyribo Nucleic Acid* dalam menentukan nasab ini mengungkap tentang Praktik tes DNA dalam hal pembuktian adanya hubungan nasab. Persoalan-persoalan seperti ini dilihat dari Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam yang mana akan terlihat Eksistensi Tes *Deoxyribo Nucleic Acid* dalam menentukan nasab baik dalam Perspektif Hukum Positif maupun Hukum Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepastian hukum hasil tes DNA sebagai alat bukti untuk menentukan nasab dalam pandangan Hukum Positif dan menganalisis Tinjauan Hukum Islam terhadap eksistensi tes DNA dalam menentukan nasab.

Dalam penelitian ini merupakan penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Sifat penelitian ini adalah deskriptif analitis yaitu dengan melakukan penelitian terhadap bahan-bahan kepustakaan, selanjutnya dilakukan analisis dengan mempedomani peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang yang terkait dengan masalah yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer yaitu Data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dan data sekunder yaitu Data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Jenis pendekatan yang digunakan penulis adalah Pendekatan Undang-undang (*statute approach*), Pendekatan Konseptual (*Conceptual Approach*), Pendekatan Sinergitas, dan pendekatan Filosofis.

Temuan dalam penelitian ini adalah Tes DNA dalam Hukum Positif dapat dijadikan alat bukti sah yaitu sebagai alat bukti *subsider* atau tambahan di samping harus didukung bukti-bukti yang lain, karena bila dikaitkan dalam penentuan nasab khususnya anak yang lahir di luar perkawinan itu tidak memiliki kekuatan hukum dan kepastian hukum. Jadi baik dalam Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 maupun Kompilasi Hukum Islam Tes DNA tidak diatur apakah sebagai alat bukti atau tidak, karena pada dasarnya dalam KUHPdata, KUHP dan Undang-undang Perlindungan Anak juga belum ada jenis bukti tes DNA. Selanjutnya Tes DNA dalam konteks hukum Islam dapat dijadikan alat bukti yang sah namun perlu dilihat dari tujuannya, karena tes DNA juga tidak terlepas dari *maqâsid as-syar'iah* yakni memberikan manfaat sekaligus menjaga keberadaan manusia dalam sifat kebutuhan *daruriyyât* dan apabila tujuan tes DNA tersebut melenceng dari ketentuan hukum Islam, maka eksistensinya dilarang. pembuktian melalui tes DNA ternyata dapat dikategorikan sebagai alat bukti *qar'inah* yang keotentikannya tergolong cukup akurat, sehingga tidak perlu lagi diragukan.

Signifikansi dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui Eksistensi hasil Tes DNA ini apakah termasuk dalam alat bukti Hukum Positif, baik dalam KUHP/KUHAP, KUHPdata, dan UUPA maupun dalam hukum Islam. Sehingga dengan penelitian ini akan diketahui bahwa hasil tes DNA dapat atau tidak dijadikan sebagai alat bukti di muka persidangan.

